PENGARUH *LIBRARY SKILL* PEMUSTAKATERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi

HIKMAH HAYATI
NIM 2018/18234084

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang
Nama	: Hikmah Hayati
NIM	: 18234084
Program Studi	: Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing

Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hikmah Hayati

NIM : 18234084

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh *Library Skill* Pemusataka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Padang, September 022

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Dr. Marlini, S. IPI., MLIS.	1. .....
2. Anggota	: Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.	2. .....
3.Anggota	: Muhammad Adek, M. Hum.	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022

Saya yang menyatakan

Hikmah Hayati

NIM 18234084

ABSTRAK

Hikmah Hayati, 2022. : "Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang". *Skripsi.* Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, berdasarkan wawancara dengan salah satu pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dengan hasil yaitu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan kelas khusus untuk pendidikan pengguna *(user education)*, pendidikan pengguna ini adalah salah satu faktor untuk meningkatkan *library skill* pemustaka, dengan adanya pendidikan pengguna *(user education*) pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang seharusnya bisa maksimal, namun pada kenyataannya pemanfaatan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana pengaruh *library skill* pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada responden. Teknik penganalisisan data dengan cara pemeriksaan data, tabulasi, analisis deskripsi, dan terakhir penarikan kesimpulan. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan menunjukkan *library skill pemustaka* berpengaruh sebanyak 55% terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen penasihat akademik, (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembahas I sekaligus Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi (3) Muhammad Adek, M. Hum selaku Dosen Pembahas II, (4) Ozna Rorosiswizain, S.Si, M. Pd, Mulida Djamarin, S.Sos dan Umma Mardhotillah, A. Md selaku pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, (5) Dr.Yenni Hayati, S.S., M.Hum dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mangharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan Masalah 4
D. Perumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
G. Definisi Operasional 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
A. Kajian Pustaka 6
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi 6
2. Koleksi Perpustakaan 9
3. Pemanfaatan Koleksi 11
4. *Library Skill* 13
B. Penelitian Relevan 18
C. Kerangka Konseptual 21
D. Hipotesis 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
A. Jenis Penelitian 24
B. Metode Penelitian 24
C. Populasi dan Sampel 25
D. Variabel Dan Data 26
E. Instrumentasi 28
F. Teknik Pengumpulan Data 36

G. Uji Persyaratan Analisis....38
H. Teknik Penganalisian Data....39
BAB IV HASIL PENELITIAN 42
A. Deskripsi Data....42
B. Analisis Data 43
C. Pembahasan....72
BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan....76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA.... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 22
Gambar 2. Hasil *Output* Uji Normalitas 67
Gambar 3. Hasil *Output* Uji Korelasi Pearson 68
Gambar 4. Hasil *Output* Uji Linearitas 69
Gambar 5. Hasil *Output* Uji Hipotesis 70
Gambar 6. Hasil *Output* Uji Koefisien Determinasi 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang pada Bulan Januari 2021- Juni 2022 25
Tabel 2. Variabel Penelitian 27
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian 28
Tabel 4. *Gradasi Skala Likert* 32
Tabel 5. Skala Distribusi Jawaban Responden 33
Tabel 6. Hasil Uji Validitas 34
Tabel 7. Interpretasi Hasil 41
Tabel 8. Penafsiran Koefisien Korelasi 41
Tabel 9. Pada Masa Sekolah Guru dan Pustakawan Menyediakan Pendidikan dan Latihan dalam Menggunakan Perpustakaan 44
Tabel 10. Mendapatkan Pendidikan dan Latihan dalam Menggunakan Perpustakaan 44
Tabel 11. Pemustaka Mendapatkan Pengalaman dalam Menggunakan Perpustakaan 45
Tabel 12. Memanfaatkan Perpustakaan dengan Cara Mencari Sumber Referensi untuk Menyelesaikan Tugas yang Diberikan Guru 46
Tabel 13. Memanfaatkan Perpustakaan dengan Cara Meminjam Buku untuk Dibaca Di Rumah 46
Tabel 14. Menggunakan Katalog Manual untuk Temu Balik Informasi 47
Tabel 15. Menggunakan Katalog Online untuk Temu Balik Informasi 48
Tabel 16. Mencari Buku Berdasarkan Judul 49
Tabel 17. Mencari Buku Berdasarkan Nama Pengarang 49
Tabel 18. Mencari Buku Berdasarkan Nomor Panggil 50
Tabel 19. Mencari Buku Berdasarkan Kata Kunci (Keyword) 51
Tabel 20. Mencari Informasi Menggunakan CD-ROM 51
Tabel 21. Menggunakan Jurnal Sebagai Sumber Referensi dalam Penyelesaian Tugas Kuliah 52
Tabel 22. Menggunakan Skripsi Tercetak Sebagai Sumber Referensi dalam Penyelesaian Tugas Akhir 53
Tabel 23. Menggunakan Kamus untuk Mencari Makna Mengenai Suatu Istilah . 54
Tabel 24. Kemampuan Membedakan Bibliografi Buku dan Jurnal 55
Tabel 25. Kemampuan Membedakan antara Bibliografi Buku dan Majalah 55
Tabel 26. Mencari Sumber Informasi dari Jurnal atau Buku yang Berbahasa Inggris 56
Tabel 27. Berkunjung ke Perpustakaan untuk Membaca Buku 57
Tabel 28. Berkunjung ke Perpustakaan untuk Memanfaatkan Layanan Koleksi Digital 58

Tabel 29. Berkunjung ke Perpustakaan untuk Memanfaatkan Layanan Koleksi Referensi..... 59
Tabel 30. Meminjam Buku Setelah Membacanya..... 59
Tabel 31. Memanfaatkan Informasi pada Koleksi Sebagai Bahan Pembuatan Artikel Ilmiah 60
Tabel 32. Memanfaatkan Informasi pada Koleksi Sebagai Bahan Mengerjakan Tugas Kuliah 61
Tabel 33. Memanfaatkan Informasi pada Koleksi Sebagai Bahan untuk Menambah Wawasan dan Ilmu Pengetahuan..... 62
Tabel 34. Menggunakan Katalog Online dengan Mengetikkan Kata Kunci atau Judul Saat Mencari Koleksi di Perpustakaan 63
Tabel 35. Melihat Banner Klasifikasi untuk Mencari Letak Koleksi 63
Tabel 36. Membaca Buku Langsung di Tempat (di Perpustakaan)..... 64
Tabel 37. Meminjam Buku Yang dicari di Perpustakaan 65
Tabel 38. Mengunduh Koleksi Digital Berupa E-Book, E-Jounal..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Awal 82
Lampiran 2. Format Pertanyaan Wawancara Awal 83
Lampiran 3. Hasil Wawancara Awal 84
Lampiran 4. Lembar Validasi Keilmuan 85
Lampiran 5. Lembar Validasi Bahasa 88
Lampiran 6. Bukti Penyebaran Angket 90
Lampiran 7. Tampilan Kuesioner *google form* 91
Lampiran 8. Ringkasan Jawaban Kuesioner *google form* 100
Lampiran 9. Tabulasi Kuesioner 102
Lampiran 10. Distribusi Nilai r_{tabel} 104
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel X 105
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Variabel Y 108
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y 110
Lampiran 14. Hasil Uji Analisis 111
Lampiran 15. Hasil Observasi 113
Lampiran 16. Surat Izin Penelitian 114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber belajar yang penting pada zaman sekarang adalah perpustakaan terutama bagi mahasiswa, peserta didik dan masyarakat umum karena di dalam perpustakaan terdapat banyak koleksi yang dapat menunjang pembelajaran. Perpustakaan pada zaman sekarang benar-benar dipilih sebagai *agent of change*, yaitu perpustakaan memiliki peranan penting dalam membantu para penggunanya untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan juga memiliki kegiatan yang berupa menghimpun, mengolah dan memberdayakan informasi agar dapat dimanfaatkan oleh para penggunanya.

Berdasarkan jenisnya perpustakaan dapat dibedakan menjadi 5 jenis, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, yaitu Perpustakaan Nasional *(National Library)*, Perpustakaan Umum *(Public Library)*, Perpustakaan Perguruan Tinggi *(University Library)*, Perpustakaan Sekolah *(School Library)* dan Perpustakaan Khusus *(Special Library*). Berdasarkan jenis-jenis di atas salah satu jenis perpustakaan yaitu Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan untuk memenuhi keperluan di perguruan itu sendiri, yaitu menyediakan koleksi-koleksi rujukan, ruang belajar, jasa peminjaman koleksi serta menyediakan jasa informasi bagi para warga perguruan tinggi untuk memenuhi segala informasi yang dibutuhkannya. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan memberikan

pelayanan kepada seluruh sivitas akademika yang terdiri atas mahasiswa, dosen, peneliti, guru besar, pimpinan serta staf administrasi dan akademik untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Martoatmojo, 2012).

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang bertujuan menyediakan informasi bagi para penggunanya. Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang mampu menjawab setiap persoalan informasi yang dibutuhkan. Pustakawan yang terampil akan menjadi faktor yang berpengaruh dalam melakukan penelusuran informasi yang tepat untuk pemustaka.

Faktor lain yang yang mempengaruhi dalam penelusuran informasi yang tepat yaitu pemustaka. Pemustaka juga perlu diberdayagunakan untuk pengembangan perpustakaan, hal ini penting karena dengan begitu pemustaka akan lebih bisa menghargai keberadaan perpustakaan dan juga mengetahui bagaimana cara menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan atau bisa disebut dengan *Library Skill*.

Library skill ini bisa didapat melalui pendidikan pengguna *(user education)*. Pendidikan pengguna adalah kegiatan memberikan penjelasan dan bimbingan tentang berbagai informasi perpustakaan dan penggunaan perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru (Herlina, 2013). Jadi, pendidikan pengguna adalah instruksi yang diberikan kepada pemustaka agar mereka dapat menggunakan perpustakaan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal penulis yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada tanggal 12 April 2022 di UPT Perpustakaan Universitas Negeri

Padang, dengan hasil observasi yaitu, masih banyak pemustaka yang terlihat kebingungan dalam memanfaatkan koleksi yang ada, misalnya kebingungan dalam mencari koleksi yang ingin dibaca dan di pinjam, sedangkan di perpustakaan telah disediakan *banner* tentang klasifikasi koleksi perpustakaan, selain itu perpustakaan juga menyediakan buku panduan yang tersedia di laman perpustakaan *(pustaka.unp.ac.id)*. Oleh karena itu, seharusnya pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakan dengan maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pustakawan pada tanggal 30 Mei 2022. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki jumlah koleksi 46.949 eksemplar dengan berbagai jenis koleksi yaitu koleksi tercetak, non cetak, dan koleksi digital. Pustakawan juga menjelaskan bahwa UPT perpustakaan menyediakan pendidikan pengguna *(user education)*, berupa sosialisasi yang dilaksanakan pada hari tertentu yaitu pada saat PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru) baik itu PKKMB universitas maupun PKKMB fakultas, selain itu juga membuka kelas pendidikan pengguna *(user education)* jika banyak pemustaka yang berminat. Dengan adanya pendidikan pengguna *(user education)* tersebut seharusnya pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan maksimal. Akan tetapi kenyataannya masih ada pemustaka yang terlihat kebingungan pada saat berkunjung ke perpustakaan, hal ini berkaitan dengan *library skill* yang dimiliki oleh pemustaka.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang "Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) rendahnya kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan, (2) kurangnya literatur dari pemustaka, (3) pemanfaatan koleksi kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi bahasannya pada pengaruh *library skill* pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dijabarkan, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah adakah pengaruh *library skill* pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan UNP.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh *library skill* pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai *library skill*, serta dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Bagi UPT Perpustakaan UNP, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memaksimalkan pendidikan pengguna *(user education)* untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi UPT Perpustakaan UNP.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda dan sebagainya) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. *Library skill* adalah suatu keahlian, keterampilan, atau kemampuan untuk memanfaatkan perpustakaan.
3. Koleksi perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka yang disusun dan digunakan sebagai alat konsultasi/petunjuk mengenai informasi tertentu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Pada bagian ini di uraikan mengenai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan yaitu, (1) Perpustakaan Perguruan Tinggi, (2) Koleksi Perpustakaan, (3) Pemanfaatan Koleksi (4) *Library Skill*

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyo- Basuki (1993) Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitanlainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sedangkan menurut (Saleh & Fahidin, 2016) Pengertian perpustakaan secara umum yaitu sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak-rak yang berisi buku atau koleksi.

Sutarno (2012) juga berpendapat bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan penggunanya adalah seluruh civitas akademika. Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi karena fungsinya yang sangat penting dalam mengembangkan penelitian (riset) dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga perpustakaan tersebut menjadi aset yang sangat bernilai bagi kehidupan umat manusia.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang berada disebuah lembaga perguruan tinggi yang digunakan untuk seluruh civitas akademik perguruan tinggi baik yang berada di tingkat universitas, fakultas maupun jurusan yang berada di dalam perguruan tinggi.

b. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sutarno (2012) mengatakan bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi yaitu : menyediakan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan keperluan pemustaka, mendayagunakan koleksi, berupa penyediaan sistem layanan, serta mempromosikan koleksi dan jasa kepada masyarakat, melaksanakan layanan kepada masyarakat pemustaka, bekerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan secara berasama-sama untuk kepentingan pemustaka.

Menurut Yusuf (2014) secara umum tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah mengelola sumber-sumber informasi yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi yang bersangkutan dan semua sumber informasi yang dimaksud dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh sivitas akademik. Sedangkan menurut Sawitry (2015) tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan ruang belajar untuk pemustaka serta menyediakan jasa informasi aktif baik kepada pemustaka di lingkungan perguruan tinggi maupun diluar perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan koleksi, memberikan layanan, dan bekerjasama dengan instansi lain untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Saleh (2013) bisa ditinjau dari dua segi yaitu: dari segi layanan, perpustakaan mempunyai fungsi sebagai pusat pengumpulan informasi, penyebarluasan informasi, dan pemeliharaan serta pelestarian informasi, selain dari segi layanan terdapat juga fungsi perpustakaan dari segi program kegiatannya yaitu sebagai pusat layanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran, dan sebagai pusat layanan informasi untuk program pengabdian masyarakat.

Sedangkan menurut Rahayuningsih (2017) mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut: fungsi edukasi yaitu perpustakaan merupakan sumber belajar, fungsi informasi yaitu merupakan sumber informasi yang mudah diakses, fungsi riset yaitu menyediakan bahan pustaka mendukung pelaksanaan ilmu penelitian, fungsi rekreasi yaitu membantu untuk mengembangkan minat dan fungsi deposit yaitu menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah. Sedangkan menurut Harisyah (2018) fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah mengumpulkan, mengelola dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat baik yang berada dalam lingkungan perguruan tinggi maupun diluar lingkungan perguruan tinggi.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa perpustakaan tidak hanya bergerak dibidang informasi melainkan juga mempunyai fungsi lain yaitu fungsi rekreasi, fungsi edukasi dan fungsi riset.

2. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Yulia (2013) koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi disebut koleksi (Arikunto, 2015).

Menurut Absor (2020) layanan perputakaan yang disajikan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna berupa buku atau non buku baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk elektronik. Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi (Kohar, 2003).

Dari pernyataan pengertian koleksi perpustakaan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Koleksi perpustakaan merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh mahasiswa.

b. Jenis Koleksi Perpustakaan

Menurut Istiawan (2014) Koleksi yang merupakan aset dan bagian inti dari perpustakaan perguruan tinggi tidak berbeda dengan perpustakaan pada

umumnya, ada koleksi buku dan koleksi non buku. Kedua jenis koleksi tersebut diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dimiliki oleh pemustaka.

Sedangkan menurut Yulia (2014) jenis-jenis koleksi yang selayaknya ada di perpustakaan diantaranya: koleksi terbitan berseri seperti majalah umum, majalah ilmiah dan suray kabar yang berlangganan dengan perpustakaan, koleksi bahan ajar yang menambah wawasan pemustaka, terbitan pemerintah, muatan lokal berupa koleksi lokal dan literatur kelabu, bahan bacaan untuk rekreasi intelektual yang dapat mengembangkan bakat dan cita-cita pengguna perpustakaan dan koleksi rujukan atau koleksi referensi yang dapat membantu pemustaka dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

Menurut Yunita & Iqbal (2021) koleksi yang terdapat di perpustakaan terdiri beberapa jenis yaitu buku, koleksi referensi, sumber geografi yang di dalamnya terdapat informasi mengenai suatu wilayah atau hal-hal yang berhubungan dengan alam, koleksi serial serupa koran dan sebagainya, bahan mikro dan audio visual. Menurut Masofa dalam (Rahmah & Makmur, 2015) mengemukakan beberapa jenis bahan pustaka yang ada di perpustakaan ialah berupa karya cetak, karya non cetak, karya dalam bentuk mikro dan karya dalam bentuk elektronik atau audio visual.

Dari beberapa pendapat ahli di atas koleksi yang seharusnya ada di perpustakaan yaitu koleksi dalam bentuk tercetak seperti buku bahan ajar, surat kabar, majalah, koleksi referensi dan lainnya. Selain itu koleksi dalam bentuk

non cetak atau dalam bentuk elektronik, koleksi dalam bentuk mikro dan koleksi dalan bentuk audio visual.

3. Pemanfaatan Koleksi

a. Pengertian Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah kata pemanfaatan berasal dari kata "manfaat" yang berarti proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Menurut Ucu dkk. (2018), pemanfaatan merupakan suatu aktifitas yang menggunakan proses dan sumber belajar untuk tujuan tertentu. Mulyana (2020) mengemukakan bahwa pemanfaatan bagi pemustaka dalam kegiatan di perpustakaan ialah proses menghasilkan kepastian dengan cara memenuhi kebutuhan informasi melalui populasi yang dilayankan kepada pengguna dengan cara yang tepat waktu dan ekonomis. Sedangkan menurut Annisa (2018) Pemanfaatan adalah suatu kegiatan atau proses mendayagunakan sesuatu dengan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian pemanfaatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan suatu aktifitas memanfaatkan dimana kegiatan pemanfaatan juga terjadi di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi di perpustakaan dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

b. Pemanfaatan Koleksi

Menurut Hidayat (2007) pada pemanfaatan koleksi adanya aktifitas menggunakan suatu bahan pustaka oleh pengguna perpustakaan dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasinya, adapun hal yang mempengaruhi pemanfaatan

koleksi yaitu : frekuensi pemustaka, tujuan pemustaka, kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi, peranan pustakawan.

Sementara itu Bektiningsih (2015) mengemukakan bahwa pemanfaatan koleksi oleh pemustaka diukur melalui beberapa variabel yaitu : frekuensi pemanfaatan, tujuan pemanfaatan, kemampuan pemustaka menelusuri informasi pada koleksi , kesulitan dalam penggunaan. Hasan (2013) juga berpendapat bahwa pemanfaatan koleksi oleh pemustaka dapat diukur melalui beberapa variabel yaitu : frekuensi pemanfaatan, tujuan pemanfaatan, tindakan pemustaka terhadap hasil pencarian koleksi perpustakaan, bantuan pustakawan, dan kesulitan dalam pencarian.

Pada penelitian ini,untuk mengukur variabel pemanfaatan koleksi penulis memilih beberapa poin dari tulisan Hidayat dan Hasan dikarenakan poin- poin berikut ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu: frekuensi pemanfaatan koleksi, tujuan pemanfaatan koleksi, kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi, tindakan terhadap hasil pencarian koleksi perpustakaan.

Menurut Yulia (2014) frekuensi pemanfataan koleksi perpustakaan dapat diukur berdasarkan data sirkulasi dan juga banyaknya bahan pustaka keluar dari rak dan terletak di meja baca yang menunjukkan bahwa koleksi dibaca di ruang baca. Data peminjaman bahan pustaka dapat meningkat setiap tahun apabila banyak pemustaka memanfaatkan koleksi dengan melakukan peminjaman. Sedangkan tujuan pemanfaatan adalah tujuan pemustaka dalam menggunakan

koleksi perpustakaan yaitu sebagai bahan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah, artikel ilmiah.

Menurut Istiawan (2014) kemampuan pemustaka dalam proses temu balik koleksi adalah bagaimana cara pemustaka dalam proses temu balik koleksi apakah dilakukan secara online yaitu melalui katalog online (OPAC) atau dilakukan hanya dengan membaca *banner* klasifikasi untuk mencari letak koleksi. Selanjutnya adalah tindakan terhadap pencarian koleksi perpustakaan yaitu tindakan apa yang dilakukan setelah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan yaitu dengan membaca di tempat atau melakukan peminjaman koleksi.

4. *Library Skill*

a.* Pengertian *Library Skill

Menurut Sulistyo-Basuki (1994) *Library* berasal dari akar kata "*Liber"* bahasa Yunani yang artinya buku. Begitupun dengan akar kata dari *Bibliotheek* adalah "*biblos"* dalam bahasa Yunani yang artinya juga buku. Kemudian berkembang pula biblos itu dengan sebutan "*bible"* yang artinya kitab. Oleh karena itu, perpustakaan sendiri selalu berkaitan dengan buku dan tulis-menulis, di Indonesia *Library* biasa disebut Perpustakaan.

Menurut Rokan (2017) secara tradisional arti dari perpustakaan itu merupakan sebuah koleksi buku dan majalah. Perpustakaan diartikan gedung yang menyimpan berbagai koleksi yang dikelola dan dibiayai oleh sebuah kota atau instansi yang dimanfaatkan bagi masyarakat yang tidak mampu membeli buku atas biaya sendiri dalam memenuhi kebutuhan informasi.

Menurut Iskandar (2015) *Skill* biasa disebut kemampuan yaitu berasal dari kata dasar mampu yang dalam hubungan dengan tugas/pekerjaan berarti dapat (kata sifat/keadaan) melakukan tugas/pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai yang diharapkan. Sedangkan menurut Tadkirotun (2012) kemampuan adalah perpaduan antara teori dan pengalaman yang diperoleh dari praktek lapangan, termasuk peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa *skill* adalah kemampuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Malley (2012) juga berpendapat bahwa *library skill* adalah keahlian perpustakaan, dalam *library skill* informasi yang diberikan sangat praktis, yaitu keberadaan perpustakaan di dalam lembaga, fungsi perpustakaan, jam buka, persyaratan menjadi anggota, pengenalan petugas, koleksi dan ruang yang ada, cara meminjam buku dan sebagainya.

Menurut Asmani (2013) *library skill* adalah suatu keahlian, keterampilan, atau kemampuan dalam memanfaatkan perpustakaan. Sedangkan menurut Istiana (2014) *library skill* adalah suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal dengan tujuan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Dari beberapa pendapat diatas dapat simpulkan bahwa *library skill* adalah suatu keahlian, keterampilan, kemampuan seseorang dalam menggunakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mana kemampuan tersebut dapat dipengaruhi faktor internal maupun faktor eksternal.

b. Fungsi dan Tujuan *Library Skill*

Menurut Malley (2012) *library skill* mahasiswa sangat penting karena berdasarkan pada kepercayaan bahwa untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan perpustakaan adalah bagian yang terpenting dari pendidikan seumur hidup atau *education for life*. Sedangkan menurut Nancy (2013) tujuan *library skill* adalah agar mahasiswa dapat mengenal lembaga perpustakaan dan menggunakan sumber daya informasi yang terkandung di dalamnya. Rikarda (2015) juga berpendapat tujuan *library skill* adalah untuk dapat memanfaatkan layanan perpustakaan secara mandiri dan membuka wawasan pengetahuan jenis informasi dan fasilitas belajar diperpustakaan serta menjalin komunikasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi dan tujuan *library skill* adalah kemampuan pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

c. Manfaat *Library Skill*

Suleiman (2012)menyebutkan tentang pentingnya *library skill* bagi mahasiswa sebagai kemampuan dalam melakukan penelusuran informasi secara mandiri. Morgan (2013) mengatakan bahwa dengan adanya *library skill* yang dimiliki oleh seseorang maka dapat menciptakan kepercayaan diri dan kemandirian bagi mahasiswa untuk dapat mengakses layanan dan informasi bagi keberhasilan studi mereka.

Iskandar (2016) menyebutkan *library skill* yang didapat dari *user education* di perpustakaan adalah mendapatkan materi tentang bagaimana mengenal sumber informasi, menemukan informasi, menyusun dan mengatur

serta memanfaatkan sumber informasi tersebut, kemudian mengetahui tata tertib perpustakaan, pelayanan dan fasilitas perpustakaan. Rahmah (2018) menyebutkan bahwa kemampuan dari pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan *(library skill)* merupakan sebuah pondasi awal untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan di perguruan tinggi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya *library skill* seseorang mempunyai kepercayaan diri untuk pergi ke perpustakaan sehingga dapat memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal, dan memenuhi kebutuhan informasi yang dicari.

d. Faktor yang Memengaruhi *Library Skill*

Faktor yang mempengaruhi *library skill* adalah pendidikan pengguna *(user education)*. Istiana (2014) menyebutkan beberapa bentuk metode pelaksanaan kegiatan *user education* antara lain adalah ceramah, penyebaran brosur/leaflet, kunjungan perpustakaan, pemanfaatan perangkat audio visual, pelatihan berkelompok dan bimbingan individu. Febrianti (2019) berpendapat bahwa *user education* sebagai sebuah kegiatan dalam bentuk arahan dari perpustakaan kepada pemustaka agar mereka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan benar.

Sedangkan menurut Buwana (2021) *user education* merupakan kegiatan di perpustakaan yang berisi kegiatan pengenalan, kegiatan pemberian informasi, dan kegiatan pengajaran tentang bagaimana pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal untuk melakukan penelusuran informasi.

Jadi, dari pendapat ahli di atas faktor yang mempengaruhi *library skill* adalah pendidikan pengguna (*user education)* yaitu kegiatan literasi informasi

yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pemustaka tentang bagaimana memanfaatkan perpustakaan sebagai media penunjang atau pendukung selama mengikuti proses perkuliahan di perguruan tinggi.

e. *Library Skill* Pemustaka

Menurut Chall (2013) ada lima komponen yang perlu diperhatikan untuk mengetahui bagaimana *library skills* pemustaka sebagai pengguna utama perpustakaan yaitu : *Previous library use and library instruction* (pengalaman menggunakan perpustakaan), *basic information retrieval skills* (kemampuan temu balik informasi), *knowledge of basic reference sources* (pengetahuan mengenal koleksi referensi), *basic bibliographic knowledge* (pengetahuan dasar-dasar bibliografi), dan *proficiency in English (*sebagai kemakhiran berbahasa Inggris).

Menurut Rahayuningsih (2017) *previous library use* diartikan sebagai pengalaman seseorang menggunakan perpustakaan di masa sekolah. Pengalaman dalam menggunakan perpustakaan diperoleh dari pendidikan atau latihan yang diberikan oleh guru maupun pustakawan (*library intruction)*. *Library intruction* bertujuan agar pemustaka dapat mengenal perpustakaan dengan berbagai keterampilan yaitu keterampilan dalam pemanfaatan sumber referensi yang ada di perpustakaan sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan tugas dan keterampilan dalam peminjaman koleksi perpustakaan.

Menurut Rochmah (2016) *basic information retrieval skills* adalah keahlian atau kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan penelusuran dan temu balik informasi di perpustakaan. indikator yang digunakan untuk mengetahui hal ini adalah kemampuan menggunakan katalog

perpustakaan untuk melakukan pencarian dokumen berdasarkan titik akses judul, pengarang, nomor panggil *(call number)*, dan melalui kata kunci *(keyword)* tertentu.

Menurut Febrianti (2019) *knowledge of basic reference sources* adalah pengetahuan untuk mengenal sumber-sumber referensi dasar. Kemampuan untuk mengenal sumber-sumber referensi atau koleksi rujukan seperti menggunakan jurnal, buku, skripsi, ensiklopedi, kamus, dll. Sedangkan *basic bibliographic knowledge* adalah pengetahuan tentang dasar-dasar bibliografi. Hal ini berkaitan dengan kemampuan membedakan format penulisan daftar suatu buku dengan jurnal/majalah.

Menurut Melley (2012) *proficiency in english* adalah tingkat kemakhiran berbahasa inggris. Kemampuan ini sangat diperlukan karena koleksi perpustakaan perguruan tinggi umumnya kebanyakan berbahasa inggris. Hal itu berarti apabila seorang mahasiswa kurang atau tidak makhir dalam bahasa ingggris akan mengalami kesulita dalam mengakses informasi yang dibutuhkannya baik melalui buku teks, maupun melalui sumber lainnya.

B. Penelitian Relevan

Pertama, Syahruni (2013), yang berjudul "Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar". Hasil dari penelitian ini Hasil penelitian ini adalah dilihat dari data pengunjung selama 2 tahun yaitu tahun 2011-2012. Dari tahun 2011 jumlah pengunjung sebanyak 131.046 orang, dan pada tahun 2012 jumlah pengunjung sebanyak 120.935 orang. Buku yang paling sering dimanfaatkan oleh pemustaka berdasarkan nomor klasifikasi selama

2 tahun tidaklah merata pada masing-masing nomor klasifikasi, dan selama 2 tahun koleksi buku yang paling banyak dimanfaatkan pemustaka ada pada kelompok.

Penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian skripsi ini adalah terletak pada metode penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan oleh Syahruni menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu penelitian Syahruni tidak ada membahas mengenai *library skill*. Jenis dan lokasi perpustakaan juga berbeda, dimana penelitian oleh Syahruni dilakukan di perpustakaan pusat UIN Hasanuddin Makassar sedangkan peneliti melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri padang.

Kedua, Hidayatullah (2016), judul penelitiannya adalah "Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Kemampuan Menelusur Koleksi Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidaytullah Jakarta". Latar belakang penelitian ini adalah Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang mampu menjawab setiap persoalan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pemustakanya, oleh karena itu kelengkapan koleksi ditunjang dengan pustakawan yang terampil akan menjadi faktor yang dominan dalam membantu pemustaka dalam melakukan penelusuran informasiyang lebih tepat.

Hasil dari penelitian ini adalah variabel pendidikan pemakai berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan perpustakaan, karena nilai pengaruh signifikan lebih kecil dari 0,005. Korelasi variabel pendidikan pemakai sebesar

0,252. Hal ini menunjukkan bahwa nilai antara variabel tersebut memiliki nilai sebesar 0,25-0,5, artinya mempunyai hubungan yang cukup kuat antar variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berpengaruh dan mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai koleksi. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel x yaitu pada penelitian terdahulu variabel x merupakan Pendidikan pemakai sedangkan penulis menggunakan variabel x berupa *library skill*. Selain itu, jenis dan lokasi perpustakaan juga berbeda, dimana penelitian terdahulu dilakukan di perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sedangkan peneliti melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Ketiga, Megawati (2018), yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Perpustakan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Mega Rezky Makassar". Latar belakang penelitian ini adalah saat ini masih banyak pemustaka yang belum bisa menggunakan koleksi referensi, sehingga pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan STIKes Mega Rezky Makassar masih sangat kurang. Menurut pemustaka seringkali mereka merasa kesulitan untuk mencari dan menemukan informasi dalam koleksi referensi.

Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan tabel frekuensi pendidikan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi referensi berada dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari 16 pernyataan dan 63 responden diperoleh jumlah skor

total 4.086, berada pada rentang skor (1008-4086) atau 81,07% artinya Pendidikan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi adalah baik. Berdasarkan hasil analisis determinasi terlihat bahwa koefisien determinasi (R), adalah 0,258 = 0,066. Hal ini berarti,varian yang terjadi pada variabel pendidikan pemustaka. Pengertian ini sering di artikan pengaruh pendidikan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan STIKes Mega Rezky Makassar sebesar 66%.

Penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai pemanfaatan koleksi. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel x yaitu pada penelitian terdahulu variabel x merupakan pendidikan pemakai sedangkan penulis menggunakan variabel x berupa *library skill*. Selain itu, jenis dan lokasi perpustakaan juga berbeda, dimana penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Rezky Makassar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang Pengaruh *Library Skill* Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

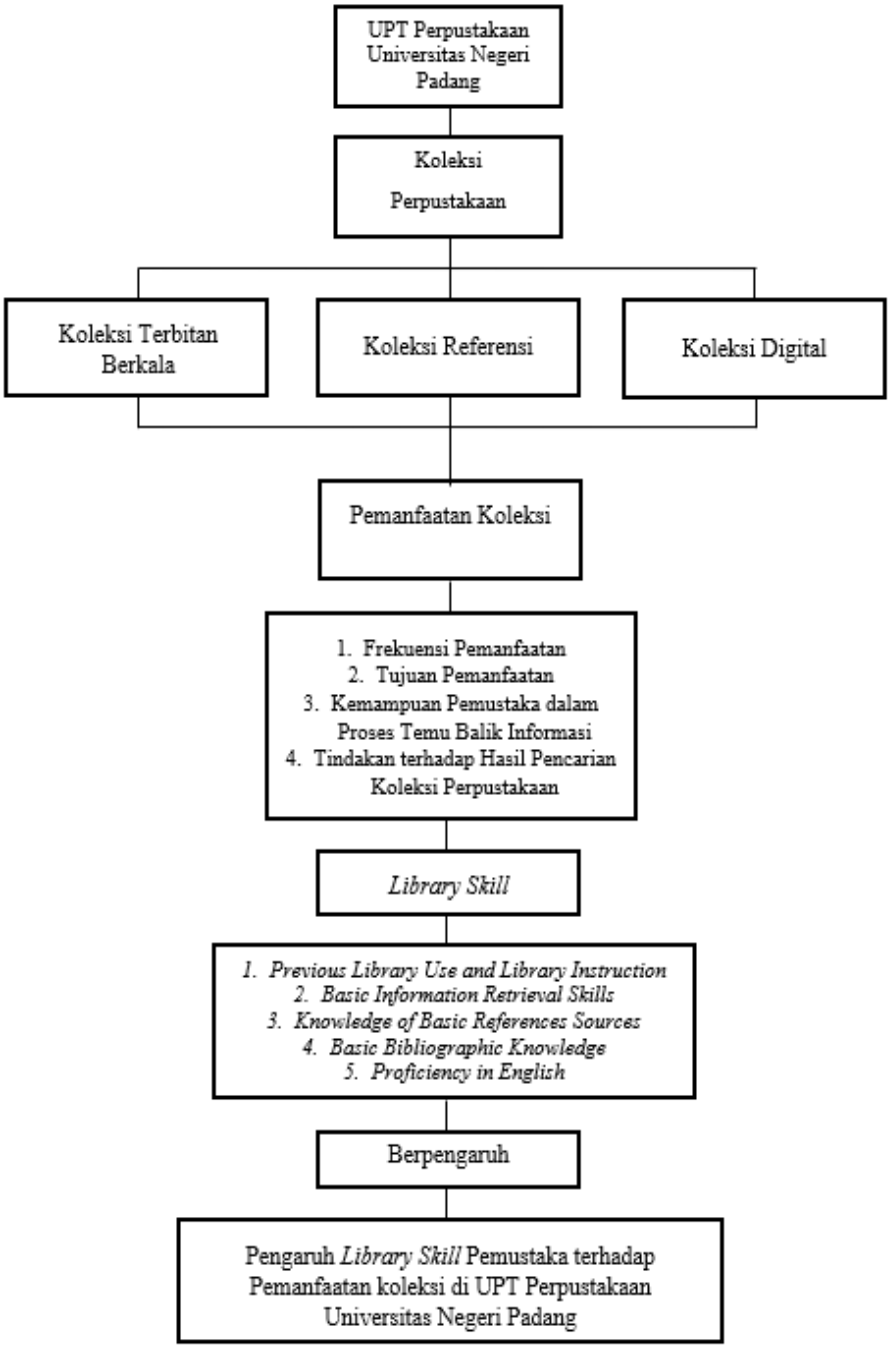

Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) menyatakan bahwa *library skill* pemustaka berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
2. Hipotesis Nol (H0) menyatakan bahwa *library skill* pemustaka tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas NegerPadang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai Pengaruh *Library Skill* Pemustaka terhadap Pemanfaatan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka dapat diambil kesimpulan yaitu hasil analisis deskripsi pada variabel *library skill* pemustaka memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 2,54. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,24 yang berarti tergolong baik. Sedangkan variabel pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 2,77. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval 2,50-3,2 yang berarti tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, *library skill* pemustaka berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Uji korelasi menggunakan rumus *Pearson* dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23 yaitu mengahsilkan koefisien korelasi sebesar 0,739. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60-0,79, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi *library skill* pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi tergolong dalam korelasi kuat. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23 diperoleh nilai diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 117,956. Sementara F_{tabel} ketika df=98 pada taraf signifikan 5% adalah 3,94. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh *library skill* pemustaka (variabel X) terhadap pemanfaatan

koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang (variabel Y). Uji tersebut juga menghasilkan koefisien determinasi yang memiliki nilai sebesar 55 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *library skill* pemustaka berpengaruh sebanyak 55% terhadap pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu : *Pertama,* kepada seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang menjadi responden dalam penelitian ini untuk lebih sering memanfaatkan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi. *Kedua,* bagi penelitian selanjutnya, pada penelitian ini hanya membahas satu faktor yang mempengaruhi *library skill* yaitu pendidikan pengguna *(user education)* diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas tentang faktor lainnya yang mempengaruhi *library skill* pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Absor, U. (2020). Peran Alih Media dalam Melestarikan Koleksi Perpustakaan Studi Kasus Alih Media di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Adabiya*, 21–27.

Albert, R. R., & Gilbert, J. G. (2013). *Buku Pintar Pekerja Sosial.* Jakarta: Gunung Mulia.

Almah, H. (2012). *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan.* Makassar: Aluddin University Press.

Amalia , I., Yenti Z, & Pahlefi, R. (2018). *Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Nomor 66/Ix Kelurahan Sengeti Kabupaten Muaro Jambi [Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]*. Jambi.

Annisa, A. (2018). *Studi tentang Pemanfaatan Koleksi Referensi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*

Arikunto, L. (2015). *Prosedur penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, A., & Ma'mur, J. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta: Diva Press.

Ayu, L., & Yuniwati. (2019). Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 101–110.

Bektiningsih. (2015). Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Bahan Rujukan Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi,*.

Buwana, R. W. (2021). Problem Analysis of Online Based User Education at IAIN Kudus Library. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 23–44.

Chall, D. (2013). *Survei Of Library Skilland Computer Litaracy.* London: A Librarian; guide and teaching manual.

Djatin, J. (2014). *Penelusuran literature.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Febrianti, B. R. (2019). Pendidikan pemakai (user education) bagi mahasiswa baru di Perpustakaan Universitas Sriwijaya. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, 35(1), 15–22.

Harisyah. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *Jurnal Perpustakaan* , Vol. 2 No.1.